

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka<sup>1</sup>. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen Masjid Al-Akbar Balangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 11

Penelitian ini berlokasi di Masjid Al-Akbar Balangan Yang Beralamat di Jl. Ahmad Yani No. KM. 3,5, Batu Piring, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan Kode Pos 71666.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Sekretaris Badan Pengelola Masjid Al-Akbar Balangan, Bapak Drs. Drs. Husin M.AP, beberapa pengurus dan jemaah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek pada penelitian ini adalah manajemen *imārah* Masjid Al-Akbar Balangan, berupa kegiatan-kegiatan dakwah dan sosial masyarakat.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan penelitian ini meliputi:

- a. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari informan berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi.

---

<sup>2</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 1

- b. Data sekunder yaitu data pendukung atau pelengkap yang di anggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama, seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut

:

- a. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Drs. Husin M.AP (Sekertaris Umum Masjid Al-Akbar Balangan) serta beberapa anggota pengelola masjid dan jemaah.
- b. Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip mengenai masjid serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat kegiatan yang diadakan oleh masjid Al-Akbar Balangan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk membantu menyelesaikan penelitian.yaitu:

1. Observasi. Adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala

dalam objek penelitian<sup>3</sup>. Observasi dilakukan dengan hadir dalam setiap kegiatan Masjid Al-Akbar Balangan.

2. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara mendetail dengan para pengurus masjid Al-Akbar Balangan, untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian seorang pahlawan revolusi, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya seni dan gambar, lukisan, film, patung, sketsa dan sejenisnya<sup>5</sup> serta yang berkenaan tentang Manajemen Masjid Al-Akbar Balangan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data

---

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 134.

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 190

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 117

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246